

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN
DI TK LEDOK TUKANGAN YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

Pamida Rizka Khansa

NPM : 20150720040, E-mail : pamidaabd@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghoffar Ismail SAg, M.A.
NIK : 19720303200004113034

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Pamida Rizka Khansa
NPM : 20150720040
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan
di TK Ledok Tukangan Yogyakarta

Hasil Tes Turnitin* : 6%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

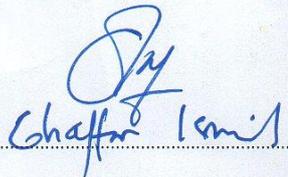
Yogyakarta, 4 April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



(.....)

Dosen Pembimbing Skripsi,



(.....)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI TK LEDOK TUKANGAN YOGYAKARTA

Oleh :

Pamida Rizka Khansa dan Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A.

NPM : 20150720040, NIK. 19720303200004113034,

Alamat : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),

Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183,

Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646,

Website <http://www.umy.ac.id>

E-Mail : pamidaabd@gmail.com

E-Mail : ghoffar_ummy@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi meningkatkan kualitas pendidikan dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dan menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut di TK Ledok Tukangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode penelitian bersifat kualitatif deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini Berdasarkan penelitian di atas TK Ledok Tukangan memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dibuktikan dari merencanakan pembelajaran dengan membuat Program Tahunan dan rangkaianannya, mengorganisasikan hal yang menyangkut kebijakan dan kegiatan sekolah, dalam pelaksanaannya kepala sekolah ikut andil dalam melaksanakan setiap kegiatan dan memantau kinerja pendidik juga perkembangan peserta didik, dalam hal

mengevaluasi peserta didik TK Ledok Tukangan menggunakan sistem penilaian sesuai dengan Kurikulum 13 juga dengan evaluasi pendidik. Berdasarkan pelaksanaan menemukan kendala namun, pendidik sudah mengatasinya dengan memahami karakteristik dan memiliki hubungan yang baik dalam berkomunikasi dari peserta didik sehingga dengan mudah untuk mendapatkan solusi dan mendidik peserta didik dengan baik.

Kata Kunci. Strategi, Kendala, dan Solusi.

Abstract

The Strategy to Improve the Quality of Education in TK Ledok Tukangan Yogyakarta

Pamida Rizka Khansa
20150720040

This study aims to find out the strategies to improve the quality of education and to find out the obstacles encountered and find solutions to overcome these obstacles in TK (Kindergarten) Ledok Tukangan. This type of research is field research. The method used is descriptive qualitative research using data collection techniques with observations, interviews, and documentation.

The results of this study are that the TK Ledok Tukangan has good strategies in improving the quality of education. This is evidenced by planned learning by making the Annual Program and its series, organizing matters relating to school policies and activities. In the implementation, the headmaster takes part in each activity and monitors the performance of educators as well as the development of students. In evaluating the students of TK Ledok Tukangan, a scoring system is used in accordance with Curriculum 13 also with educator evaluation. Based on the implementation, obstacles are found. However, educators have overcome them by understanding the characteristics and having good relationships in communicating with the students so that it is easy to get solutions and educate students well.

Keywords: *Strategies, Obstacles, and Solutions.*

PENDAHULUAN

Pendidikan awal yaitu mengenalkan serta mengajarkan untuk berbakti pada kedua orang tua, memberi tahu apa saja perintah Allah swt dan melarang hal apapun yang dilarang-Nya hingga mengajarnya sesuai dengan usia tumbuh kembang dan pembelajaran yang pantas ia dapatkan besar harapan ia mampu menerima semua pendidikan.

Sebagai orang tua yang memiliki anak, jangan sampai melewati masa tumbuh kembang anak hingga ia mencapai “usia keemasan” juga “masa kritis” dari seorang anak adalah sejak dia lahir hingga usia 6 tahun yang dimana proses perkembangannya tidak dapat terulang kembali pada masa pertumbuhan selanjutnya maka dari itu sebagai orang tua yang baik sangat diharapkan memberikan pendidikan yang layak untuk perkembangan anak¹.

Yogyakarta-dapat di ceritakan bahwa terdapat suatu wilayah sebut saja Kampung Ledok Tukangan tempat dimana sepanjang sejarah yang diketahui memiliki sejarah yang tidak baik. Kampung ini dapat dikatakan sebagai “sarang penjahat” seperti yang di katakan Deki Bagus Wahyu (38), Kamis, 30 November 2017 dalam wawancaranya yang dikutip dari Liputan 6.com memuat pernyataan seperti ini “Dulunya kampung ini sudah terkenal di seluruh Yogyakarta, semua yang jelek-jelek ada di sini, dari maling, rampok, tukang bacok orang. Ada semua”. Kebiasaan ini terjadi dikarenakan sebagian penduduknya memiliki pekerjaan dan berpenghasilan tidak menentu.

Namun, dalam kenyataannya terdapat satu lembaga pendidikan yang berdiri di tengah lingkungan yang saya ceritakan di atas. Sekolah tersebut berdiri di lingkungan yang bisa dibilang kurang baik dari segi pendidikan, ekonomi, sejarah dan budaya yang tercipta dari yang telah lalu. Hingga sampai saat ini sekolah tersebut masih berdiri dan berjalan seperti sekolah pada umumnya.

¹ Sukiman (*et.al*), *Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga Dengan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan), 2016, hal : 2.

Oleh karena itu, lingkungan yang tidak baik sangat dimungkinkan untuk berdirinya sebuah gedung yang berhubungan dengan Pendidikan. Pentingnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menemukan strategi peningkatan kualitas pendidikan. Selanjutnya untuk mengetahui kendala yang di hadapi dan menemukan solusi untuk memperbaiki kendala yang dihadapi, dalam mempertahankan adanya sekolah yang berada dalam lingkungan yang tidak baik.

Dengan demikian peneliti merumuskan masalah yang didapat dari penelitian ini adalah : Bagaimanakah strategi meningkatkan kualitas pendidikan dan apa saja kendala yang di hadapi dalam strategi meningkatkan kualitas pendidikan dan bagaimana solusinya di TK Ledok Tukangan.

Pencapaian yang di capai untuk penelitian ini adalah : Untuk mengetahui strategi meningkatkan kualitas pendidikan, untuk mengetahui kendala dan menemukan solusi dari kendala yang di temukan di TK Ledok Tukangan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa strategi adalah perencanaan matang serta cermat dengan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai sasaran yang baik itu secara khusus ataupun umum guna mengurangi suatu kesalahan yang tidak diharapkan.

Dalam pengertian lain strategi adalah sebuah penyusunan suatu rencana secara menyeluruh, rapih, tersusun, sebab, dan akibat pun sangat diperhatikan baik secara individu maupun berkelompok melakukan hal tersebut untuk meraih target yang di susun sebelumnya².

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dalam pencarian, pengolahan dan pengumpulan data langsung terjun kelapangan dengan menemui target atau subjek langsung.³ Pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang dapat

² Saiful Sagala, *Manajaemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2007, hal : 137

³ Sukmadinata, N.S, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, 2003, Bandung : Remaja Rodaskarya, hal : 60

menemukan sebuah data terinci berisikan sebuah makna.⁴ Makna disini adalah sebuah data yang tak terlihat, dapat dikatakan bahwa data yang terinci dipastikan berisikan nilai yang tersembunyi di balik data yang terlihat.⁵

Penelitian ini dilaksanakan di TK Ledok Tukangan, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta. Waktu penelitian selama satu bulan pada awal bulan Februari dan akhir bulan Februari tahun 2019.

Sebagai subjek yang diharapkan, subjek penelitian adalah orang-orang yang dimintai tolong untuk menjadi narasumber dari penelitian yang peneliti lakukan, bisa dikatakan bahwa mereka adalah sumber data dari penelitian yang dilakukan.⁶ Sebagai subjek yang sesuai peneliti memilih Kepala Sekolah dan satu pendidik. Untuk mendapatkan data dan hasil yang nyata dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data adalah dari model penelitian dari Miles dan Huberman : (1) Reduksi Data adalah awal dari kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang menunjukkan secara detail pada data yang diperlukan contohnya mencari tema dan proses selanjutnya. (2) Penyajian Data adalah tahap selanjutnya dari kegiatan yang dilakukan untuk menata dan menyusun pola yang berkaitan dari data yang telah di reduksi. (3) Verifikasi Data akhir dari kegiatan yang di laksanakan adalah untuk menganalisa data yang telah tersusun rapih selanjutnya melakukan pencarian kebenaran dari data tersebut. Pencarian kebenaran yang di maksud adalah apabila kesimpulan yang di hasilkan dari mengolah data pada kesimpulan awal memiliki kemiripan maka bisa dikatakan kesimpulan tersebut benar.

HASIL PENELITIAN

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 2013, Jakarta : Rineka Cipta, hal : 15

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-22, 2015, Bandung : Alfabeta, hal : 9

⁶ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, 2010, Jakarta: Grafindo Perkasa, hal : 109

Berdasarkan hasil analisa yang peneliti lakukan pada sekolah, menemukan bahwa sekolah memiliki beberapa visi yaitu untuk menghasilkan peserta didik yang mengetahui permasalahan, mencari dan menemukan hal yang menjadi kendala, menanyakan kepada yang lebih ahli dalam permasalahan tersebut dengan diskusi tentang bagaimana cara menyelesaikan, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pasti dengan penyelesaian masalah sesuai dengan usia yang dimiliki. Sekolah tetap memberikan kebebasan pada anak bermain supaya anak merasa ceria, bahagia, nyaman, aman dan mampu menghadapi dan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Jika dilihat dari misi sekolah memiliki misi mendidik dan memberi kesempatan pada seluruh peserta didik yang ada juga untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki yaitu potensi akan kreatifitas, daya pikir yang cerdas juga jiwa sosial yang dimiliki, keceriaan yang hadir ketika proses pembelajaran berjalan, dan memiliki nilai yang lebih dalam hal kepribadian sesuai dengan kepribadian Islami.

Pihak sekolah telah melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas pendidikan di TK Ledok Tukangan. Dalam melaksanakan perencanaan pihak sekolah sudah menyiapkan dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang maksimal.

Pada saat penelitian berlangsung yaitu melakukan observasi hal yang disebutkan diatas sungguh dilakukan pendidik mempersiapkan media, dan segala hal untuk proses pembelajaran, dan meningkatkan kualitas yang ada pada peserta didik.

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang diperlukan dan disusun secara bertahap dan maksimal dalam perencanaan untuk pencapaian tujuan yang maksimal.

Melalui proses wawancara dengan pendidik yang lain, Pendidik juga mengatakan sama bahwa sekolah merencanakan selama setahun yang berisi kalender akademik, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran mingguan hingga harian. Dengan itu besar harapan peserta didik tidak merasa bosan, merasa bahagia, bertemu dan mengenal hal-hal yang baru setiap harinya.

Pada saat penelitian berlangsung yaitu melakukan observasi hal yang disebutkan diatas sungguh dilakukan pendidik mempersiapkan media, dan segala hal untuk keberlangsungan proses pembelajaran.

Pengorganisasian yang dilakukan berangkat dari seseorang yang kemudian membuat suatu perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama dan melanjutkan suatu kegiatan dari perencanaan yang telah disepakati dan diakhiri dengan aktivitas evaluasi yang telah dilakukan juga.

Berbanding sama dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Sekolah bahwa setiap kebijakan pasti melewati jalur musyawarah oleh pihak sekolah kemudian pihak sekolah melakukan pertemuan rutin sekali dalam sebulan setiap bulan untuk membagikan sebuah informasi tentang diterapkannya suatu kebijakan kemudian pihak sekolah memberi kesempatan untuk musyawarah kembali pertemuan dan setelah hasil dari kesepakatan disetujui maka diterima dan dilaksanakan dengan baik dan tidak ada keluhan karena sudah saling bersepakat.

Pelaksanaan adalah melakukan hal-hal sesuai dengan perencanaan yang maksimal dan tetap mengikuti apa yang jadi perintah pemimpin.

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Sekolah :

Dalam tahap pelaksanaan pendidik juga mengiyakan apa yang menjadi pernyataan Kepala Sekolah. Pendidik mengiyakan karena dalam hal apapun baik dari pendidik maupun Kepala Sekolah telah bersepakat sudah sejak lama sehingga apa yang menjadi peraturan dan terbiasa maka semua akan berjalan normal. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang diberikan oleh Pendidik dan Kepala Sekolah sama.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa ketika pendidik mengajarkan tema tentang kacang maka kepala sekolah juga mengajarkan tema kacang yang berbeda ada pada proses penyampaian pembelajaran yang disesuaikan dengan kelas dan usia dari peserta didik.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pemimpin untuk melihat, mengetahui capaian tujuan yang disepakati, kinerja mencapai tujuan, pemimpin yang datang untuk mendukung dan memantau proses dari pelaksanaan strategi menuju tujuan yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil observasi pada Kepala Sekolah sepakat dan benar adanya. Namun, tidak sesuai dengan program yang ada yaitu program supervisi. Program

supervisi pendidik adalah penilaian berkaitan dengan media, capaian dari perkembangan peserta didik yang telah disepakati bersama dan berkaitan dengan pembelajaran yang telah pendidik targetkan.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan peneliti menemukan beberapa kendala yaitu perbedaan kepribadian yang di miliki oleh setiap peserta didik menuntut pendidik untuk mengetahui karakteristik setiap peserta didik solusinya dengan tujuan mempermudah pendidik untuk menyelesaikan jika ditemukan kendala pada peserta didik. Juga tema dan media pembelajaran yang diberikan berbeda setiap harinya, hal ini dilakukan berdasarkan Kurikulum 13 yang digunakan di TK Ledok Tukangan juga menyesuaikan usia dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Namun, tidak berjalannya supervisi pendidik dikarenakan sumber daya tenaga kerja yang kurang memadai sehingga proses evaluasi yang dilakukan belum sesuai hanya berdasarkan dasar-dasar penilaian yang ada.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan penelitian diatas TK Ledok Tukangan memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini di buktikan dari merencanakan pembelajaran dengan membuat Program Tahunan dan rangkaian, mengorganisasikan hal yang menyangkut kebijakan dan kegiatan sekolah, dalam pelaksanaannya kepala sekolah ikut serta dalam melaksanakan setiap kegiatan dan memantau kinerja pendidik jugaperkembangan peserta didik, dalam hal mengevaluasi peserta didik TK Ledok Tukangan menggunakan sistem penilaian sesuai dengan Kurikulum 13 juga dengan evaluasi pendidik.

Berdasarkan pelaksanaan pasti menemukan kendala namun, pendidik sudah mengatasinya dengan memahami karakteristik dan memiliki hubungan yang baik dalam berkomunikasi dari peserta didik sehingga dengan mudah untuk mendapatkan solusi dan mendidik peserta didik dengan baik.

Pendidik disarankan menyayangi dengan tulus maka peserta didik akan merasakan ketulusan dan dengan mudah pendidik mengetahui karakter yang ada pada peserta didik. Juga memberikan kesan aman pada peserta didik sehingga pengenalan dan pembiasaan yang diberikan pendidik dengan mudah terekam dan tertanam pada ingatan peserta

didik dengan harapan peserta didik tidak takut tetapi juga tidak mengurangi kesopanan sebagai peserta didik. Berada dilingkungan tidak baik, jikalau kita memang tidak berniat untuk tidak baik maka sebagai manusia biasa pasti akan menolak untuk melakukan hal yang tidak baik.

Berbeda dengan berada dilingkungan tidak baik tetapi kita berniat untuk berbuat kebaikan, maka lingkungan tersebut akan berubah menjadi baik karna ada seseorang yang mau dan mampu menyampaikan suatu hal walau hanya dengan satu kalimat yang lebih hebat lagi jika hanya bermodalkan kata-kata bijak pasti lingkungan tersebut akan berubah meskipun secara perlahan menjadi lebih baik.

Pendidik mengajarkan komunikasi baik antara pendidik dan peserta didik lewat pembiasaan yang dilakukan pada saat pembukaan dimana pendidik bertanya kondisi dari peserta didik baik dari segi kepribadian maupun kegiatan yang dilakukan bersama keluarga, memberikan nasihat, dan besar harapan hubungan baik juga terjalin antara peserta didik dan orang tua yang bekerja untuk mencari nafkah.

Pembiasaan pembelajaran yang diberikan disela-sela bermain. Maksudnya adalah pendidik tetap memberikan kebebasan bermain, namun tetap memberikan pengenalan dan pembiasaan terhadap huruf dan angka sesuai dengan usia yang dimiliki. Sehingga peserta didik mengenal dan terbiasa pada huruf menjadi kalimat, angka menjadi suatu bilangan dan hal-hal yang berkaitan dengan membaca, menulis, dan berhitung

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Barlian, Ikbal., “Begitu pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru ?”.

Jurnal Forum Sosial. Vol. 1,No.1., Februari 2013

Anshori, Mohammad., “Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran”.

Jurnal MADRASAH. Vol. 5, No. 21, Januari-Juni 2013

Faisal, Sanapiah.2010. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Grafindo Perkasa.

Sukmadinata, N.S.2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rodaskarya.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-22. Bandung : Alfabeta.

Lahadisi., “Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna”. *Jurnal Al-Ta'dib.*, vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2014

Masykur H. Mansur., “*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*”. *JPI_Rabbani*

Jaka Purnama, Basuki., “Optimalisasi Manajemen Sumberdaya Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 12 No.2. Oktober 2016

Sukiman (*et.al*).2016.*Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga Dengan Anak Usia Dini*.Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.